

PROGRAM DOKUMENTER INI AKU
“MELAWAN KESENJANGAN LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI RUANG KERJA”



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Skripsi Berbasis Karya

Tasya Salsabilla Rians Kusuma

0000028161

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2022**

PROGRAM DOKUMENTER INI AKU
“MELAWAN KESENJANGAN LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI RUANG KERJA”



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Skripsi Berbasis Karya

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Tasya Salsabilla Rians Kusuma

0000028161

PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG

2022

i

Program Dokumenter Ini Aku “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan di Ruang Kerja”,
Tasya Salsabilla Rians Kusuma, Universitas Multimedia Nusantara

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Tasya Salsabilla Rians Kusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 00000028161

Program studi : Jurnalistik

Skripsi Karya dengan judul:

Program Dokumenter *Ini Aku* “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan di Ruang Kerja”

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 17 Juni 2022



(Tasya Salsabilla Rians Kusuma)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berbasis Karya dengan judul
Program Dokumenter *Ini Aku* “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan
di Ruang Kerja”

Oleh
Nama : Tasya Salsabilla Rians Kusuma
NIM : 00000028161
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Rabu, 22 Juni 2022
Pukul 11.00 s.d 12.30 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Ellen Meianzi Yasak, S.I.Kom., M.A.
0603058702

Penguji



Taufan Wijaya, S.Sos., M.A.
0314078303

Pembimbing



Veronika, S.Sos, M.Si
0317028703

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A.

iii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Salsabilla Rians Kusuma

NIM : 00000028161

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

Program Dokumenter *Ini Aku* “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan di Ruang Kerja”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 Juni 2022

Yang menyatakan,



(Tasya Salsabilla Rians Kusuma)

KATA PENGANTAR

Man Jadda Wajada,

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil.

Proposal skripsi ini dikerjakan dengan penuh rintangan dan perasaan yang campur aduk mulai dari sedih, takut, malu, dan marah. Sikap pantang menyerah harus selalu ditanamkan dalam pembuatan skripsi berbasis karya ini. Penulis percaya bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Namun, rasa senang itu datang ketika proposal yang berjudul “Melawan Isu Gender di Ruang Kerja” telah selesai. Rasa Syukur kepada Allah SWT yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih telah memberi kelancaran dalam proses pembuatannya. Skripsi dibuat dan diajukan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada

1. Bapak Niknok Leksono selaku rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Bintang Nusantara selaku ketua Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara dan dosen mata kuliah.

3. Ibu Veronika Kaban selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan kritik tentang hasil karya dan laporan agar bisa menjadi sempurna.
4. Ibu Ellen Meianzi Yasak selaku ketua sidang skripsi yang memberikan saran terhadap laporan dan karya video untuk membuat lebih baik.
5. Bapak Taufan Wijaya selaku penguji ahli yang memberikan saran terhadap laporan dan karya untuk membuat lebih baik.
6. Kak Iramdani, Dendi Afriyan, Rinaldi Aban selaku dari pihak Suara.com yang membantu proses penayangan dokumenter dan memberikan evaluasi terhadap karya dokumenter.
7. Kathy Puteri Utomo dan Pradinia Windoe selaku anggota satu tim dalam pembuatan karya televisi ini.
8. Nabila Dina Ayu Fajari dan Hilal Rauda Fiqry yang suka membantu ketika mengalami kesulitan pembuatan tahap produksi video.
9. Andika Bagus yang selalu memberikan saran dan mendengarkan cerita kegiatan pembuatan skripsi ini.
10. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat diberi kelancaran dan kesuksesan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Penulis merasa masih terdapat kekurangan dalam skripsi berbasis karya baik dari keterbatasan penulis dalam pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tangerang, 17 Juni 2022



(Tasya Salsabilla Rians Kusuma)

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

**PROGRAM DOKUMENTER INI AKU “MELAWAN
KESENJANGAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI RUANG
KERJA”**

Tasya Salsabilla Rians Kusuma

ABSTRAK

Menurut data Gender Equality by Country 2022, Indonesia berada di urutan 98 dari 155 negara. Indonesia dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura di peringkat 54 dan Thailand peringkat 78, artinya masih tertinggal. Data tersebut dilihat dari empat komponen utama, Pertama, partisipasi ekonomi dan peluang. Kedua, pencapaian pendidikan. Ketiga, kesehatan dan kelangsungan hidup. Keempat, pemberdayaan politik. Ida Fauziyah, Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengatakan belum meratanya kesetaraan gender di kalangan pekerja Indonesia karena salah satunya stereotip dalam masyarakat. Adanya permasalahan itu, deputi Partisipasi Masyarakat Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak meminta media massa untuk ikut berperan upaya dalam menciptakan kesetaraan gender di Indonesia. Caranya melalui pemberitaan tentang peran ayah di ranah publik dan ibu di ranah domestic. Dengan begitu, salah satu upaya mewujudkan kesetaraan gender di ruang kerja penulis akan membuat topik tentang pengalaman pekerja perempuan berada di lingkungan kerja yang didominasi laki-laki, sedangkan laki-laki berada di pekerjaan yang mendominasi perempuan melalui format program dokumenter berdurasi 60 menit. Dokumenter yang dibuat termasuk jenis *expository documentary* karena terdapat suara *voice over* untuk mengiringi alur cerita. Hasil program dokumenter diberikan judul “Ini Aku: Melawan Isu Gender di Ruang Kerja” tayang di *Suara.com* pada 16 Juni 2022, pukul 09.00 WIB. Penulis berharap dokumenter dapat mendorong perubahan persepsi masyarakat menjadi lebih baik mengenai isu gender yang ada.

Kata kunci : Dokumenter, kesetaraan gender, dan ruang kerja

Klaster : *Programming – Based Project*

DOCUMENTARY PROGRAM INI AKU “FIGHTING THE GAP BETWEEN MEN AND WOMEN IN THE WORKPLACE”

Tasya Salsabilla Rians Kusuma

ABSTRACT (English)

Data from The Gender Equality by Country 2022, states that Indonesia ranks 101 out of 155 countries. Indonesia compared to neighboring countries such as Singapore at 54th and Thailand at 78th, meaning that it is still lagging. The data is seen from four main components, First, economic participation and opportunity. The second is educational attainment. Third, health and survival. Fourth, is political empowerment. Ida Fauziyah, Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, said that gender equality among Indonesian workers is not evenly distributed due to inequality in the level of labor force participation, wage gaps, gender-based discriminatory treatment, and double burden, harassment, and stereotypes in. Given this problem, the deputy for Community Participation at the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection asked the mass media to play a role in efforts to create gender equality in Indonesia. The way is through reporting about the role of fathers in the public sphere and mothers in the domestic sphere. Writers and creators plan to show the experiences of women in the male-dominated work environments and vice versa in a 60-minute documentary. The documentaries that are made are expository documentary types because there is a voice over to accompany the storyline. The results of the documentary program “Ini Aku: Fighting Gender Issues in The Workplace” airs on Suara.com on June 16, 2022, at 9 AM. This media hopes to change people's perceptions for the better about the existing gender issues.

Keywords : *Documentary, gender equality, and workplace*

Cluster : *Programming – Based Project*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Karya.....	8
1.3 Kegunaan Karya	8

BAB II KERANGKA KONSEP

2.1 Tinjauan Karya	9
2.1.1 Dokumenter Indonesia Kaya: Paras Cantik Indonesia Episode 1 : Nulina.....	9

2.1.2 Dokumenter Watchdoc: MAMAPOLITAN: Kisah Perempuan Papua di Jakarta	12
2.1.3 Dokumenter Anatman Pictures: Kepalan Asa	14
2.2 Teori Atau Konsep – Konsep yang Digunakan.....	16
2.2.1 Dokumenter.....	16
2.2.2 Produksi Dokumenter	19
2.2.3 Wawancara.....	25
2.2.4 Teknik Pengambilan Gambar	27
2.2.5 Tim Produksi.....	29

BAB III RANCANGAN KARYA

3.1 Tahap Pembuatan	32
3.1.1 Praproduksi	32
3.1.2 Produksi	62
3.1.3 Pascaproduksi	66
3.2 Anggaran	72
3.2 Target Luaran/Publikasi	76

BAB IV HASIL

4.1 Pelaksanaan	78
4.1.1 Praproduksi	78
4.1.2 Produksi	84
4.1.3 Pascaproduksi	94
4.2 Evaluasi	107

BAB V SIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	119



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Naskah Dokumenter <i>Ini Aku</i> “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan di Ruang Kerja”	39
Tabel 3.2 Timeline Produksi.....	56
Tabel 3.3 Rencana Anggaran.....	72

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangkapan layar Badan Pusat Statistik.....	4
Gambar 2.1 <i>Thumbnail</i> Paras Cantik Indonesia Episeode 1: Nurlina, Makassar	9
Gambar 2.2 Wawancara dengan tiga kamera	10
Gambar 2.3 Penutup dokumenter menggunakan <i>quotes</i>	11
Gambar 2.4 <i>Thumbnail</i> MAMAPOLITAN: Kisah Perempuan Papua di Jakarta .	12
Gambar 2.5 Teks untuk pesan kepada penonton	13
Gambar 2.6 <i>Thumbnail</i> Kepala Asa.....	14
Gambar 2.7 Tulisan menjadi alur cerita dokumenter.....	15
Gambar 2.8 Permainan angle kamera	15
Gambar 2.9 Format penulisan naskah dokumenter.....	20
Gambar 3.1 Storyboard dari Dokumenter <i>Ini Aku</i> “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan di Ruang Kerja”.....	65
Gambar 3.2 <i>Color palette</i> yang digunakan dokumenter <i>Ini Aku</i>	67
Gambar 3.3 <i>Lower thirds</i> yang digunakan pada dokumenter “Paras Cantik Indonesia Episeode 1: Nurlina, Makassar”	69
Gambar 3.4 Akun Youtube <i>Suara.com</i>	77
Gambar 4.1 Lokasi <i>shooting</i> di rumah Carissa.....	82
Gambar 4.2 Surat perizinan <i>shooting</i>	83
Gambar 4.3 Wawancara menggunakan tiga <i>angle</i> kamera.....	86
Gambar 4.4 Ilustrasi <i>opening</i> tentang bapak ASI	89
Gambar 4.5 Nurul meninju samsak dengan bentuk gambar ilustrasi	96

Gambar 4.6 Teks untuk pengiring cerita.....	97
Gambar 4.7 Logo dokumenter <i>Ini Aku</i>	98
Gambar 4.8 <i>Bumper</i> program dokumenter	99
Gambar 4.9 <i>Lower third</i> untuk nama narasumber	100
Gambar 4.10 Kutipan pada dokumenter	101
Gambar 4.11 <i>Credit title</i> pada dokumenter.....	101
Gambar 4.12 Video promosi dokumenter <i>Ini Aku</i> “Melawan Kesenjangan Laki-laki dan Perempuan di Ruang Kerja”.....	104
Gambar 4.13 Hasil dokumenter <i>Ini Aku</i> “Melawan Isu Gender di Ruang Kerja” tayang di <i>Suara.com</i>	107
Gambar 4.14 Ira, Dendi, Aban memberikan evaluasi dokumenter <i>Ini Aku</i> episode 1 kepada penulis.....	109
Gambar 4.15 Annita memberikan evaluasi dokumenter episode 1 kepada penulis	110

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A1: Absen konsultasi skripsi	120
Lampiran A2: Evaluasi dokumenter Ini Aku “Melawan Isu Gender di Ruang Kerja”	122
Lampiran B1: Riset cerita pekerja	124
Lampiran B2: Storyboard dokumenter Ini Aku “Melawan Isu Gender di Ruang Kerja”	132
Lampiran B3: Dokumentasi <i>shooting</i>	140
Lampiran B4: Transkrip Wawancara.....	141
Lampiran B5: Naskah Penyuntingan Video	208
Lampiran B6: Penayangan Dokumenter <i>Ini Aku</i> “Melawan Isu Gender di Ruang Kerja”	221
Lampiran C1 : Hasil Turnitin.....	223

